



ANALISIS PENGAPLIKASIAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI SEKOLAH DASAR

Alfiah^{1*}, Ari Winarti², Ariska Muhasyira Putri³, Citra Safrotul Ilmi⁴, Elsa Shanti Wulandari⁵, Helen Rahmawati⁶, Lukluk Atussyafi'iah⁷, Tesa Nurfitri Yanti⁸

^{1*,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

*Email: alfiah7420@gmail.com, ariwinarti426@gmail.com, Arisk5522@gmail.com,
citrasafrotulilmi@gmail.com, elsashanti94@gmail.com, helenrahmawati2210@gmail.com,
luklukatussyafiiah@gmail.com, tesanurfitriyantitsanrft@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4458>

Abstrak

Kemampuan membaca termasuk ke dalam salah satu keterampilan dasar yang tak bisa ditinggalkan dalam sebuah proses pembelajaran, khususnya pada anak di sekolah dasar. Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa pengaplikasian media ajar berupa kartu kata mampu mendukung siswa untuk mengenal abjad, suku kata, kata, serta meningkatkan pemahaman membaca. Penelitian ini merupakan studi literatur yang tujuannya untuk meninjau pengaruh dari pengaplikasian media pembelajaran kartu kata terhadap keterampilan membaca anak di sekolah dasar. Studi ini menganalisis sejumlah artikel ilmiah dan hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber terpercaya dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Berdasarkan hasil telaah, dengan pengaplikasian media kartu kata secara berkelanjutan dapat membantu menambah minat belajar, memperkuat daya ingat visual, serta mempermudah siswa dalam memahami struktur kata dan kalimat. Selain itu, aktifnya siswa pada pembelajaran dengan media tersebut berperan besar bagi perkembangan kemampuan membaca permulaan secara signifikan. Dengan demikian, media ajar kartu kata dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran sederhana, menyenangkan dan efektif untuk peningkatan kemampuan membaca pada anak di bangku sekolah dasar.

Kata Kunci: Membaca, Media Pembelajaran, Kartu Kata

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan awal yang harus dimiliki oleh siswa di bangku sekolah dasar. Membaca tidak hanya menjadi kunci dalam memahami berbagai mata pelajaran, tetapi juga menjadi fondasi dalam pengembangan literasi secara umum. (Putri dkk., 2025) Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan harus dirancang dengan strategi dan media yang efektif agar siswa dapat menguasai kemampuan tersebut dengan optimal.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, masih ditemukan berbagai kendala dalam penguasaan membaca, terutama pada siswa kelas rendah. Beberapa siswa mengalami kesulitan untuk mengenal abjad, merangkai kata, memahami makna kata, bahkan untuk membaca sebuah kalimat yang mudah. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani persoalan ini ialah memakai sebuah media pembelajaran terbaru, interaktif, dan cocok dengan karakteristik perkembangan anak.

Media kartu kata adalah alat yang banyak digunakan oleh guru untuk mengajar keterampilan membaca. Kartu kata terdiri dari potongan kertas yang berisi kata atau gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut beberapa penelitian, media ini dapat membantu siswa mengenali dan mengingat bentuk kata secara visual serta membuat pembelajaran membaca lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka. (Putri dkk., 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis temuan penelitian sebelumnya yang membahas bagaimana penggunaan media kartu kata berdampak pada kemampuan siswa untuk membaca di sekolah dasar. Dengan menggunakan metodologi studi literatur, penelitian ini diharapkan membantu pembaca memahami seberapa efektif media kartu kata. Selain itu, penelitian ini akan



memberikan referensi yang bermanfaat bagi pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran membaca yang paling efektif.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan studi literatur. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini termasuk skripsi, artikel jurnal nasional, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan kartu kata sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran membaca di bangku sekolah dasar. Kriteria yang dipenuhi oleh bacaan yang dipilih adalah publikasi yang terbit dari tahun 2019 hingga tahun 2020, berpusat pada siswa sekolah dasar, dan secara jelas membahas bagaimana penggunaan media pembelajaran kartu kata mempengaruhi keterampilan membaca. Analisis data adalah proses identifikasi, reduksi, dan sintesis data. Ini dilakukan untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan antara hasil penelitian yang berbeda. Selanjutnya, hasil analisis dijelaskan untuk mendapatkan kesimpulan yang lengkap tentang pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca

Anak-anak usia sekolah dasar harus memiliki kemampuan membaca. Belajar membaca bermanfaat bagi semua siswa, terlepas dari tingkat perkembangannya, dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan selanjutnya. Pembelajaran berbahasa bukan semata-mata untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berkomunikasi tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mereka secara intelektual, emosional, dan sosial. Kemampuan membaca adalah hal penting yang harus dikuasai oleh siswa, namun jika seorang anak di usia sekolah dasar tidak dapat membaca dan memahami teks, tentu akan sangat sulit bagi mereka untuk mengikuti berbagai pelajaran yang diajarkan di sekolah. Ini karena tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan pemahaman siswa. (Ali & Asrial, 2022)

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca sangat penting karena merupakan pintu gerbang untuk memahami berbagai konsep keilmuan di sekolah dan merupakan alat penting untuk membuka jendela dunia. Pembelajaran membaca harus diorientasikan, supaya siswa menikmati kegiatan membaca dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup tentang isi bacaan. Kegiatan membaca memiliki potensi untuk membentuk karakter positif pada siswa, seperti menumbuhkan minat membaca, menumbuhkan kreatifitas, dan menumbuhkan rasa ingin tahu. Salah satu tujuan membaca adalah agar siswa memperoleh informasi atau pengetahuan melalui membaca. (Rahmawati & Handayani, 2023)

2. Media Kartu Kata

Media kartu kata adalah sarana untuk menyampaikan gagasan atau konsep secara tertulis dan juga berfungsi sebagai media pembelajaran konkret yang membantu proses belajar di kelas. Media pembelajaran berupa kartu kata dimanfaatkan untuk merangsang kerja otak kanan dalam mengingat visualisasi gambar dan kata, sehingga membantu memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan membaca anak sekolah dasar. Media kartu kata termasuk jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kartu sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep sehingga hasil prestasi, pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. (Nenu dkk., 2024a)

Media kartu kata memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut penjelasannya:

a. Kelebihan

- 1) memudahkan anak dalam mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat.
- 2) mampu menyajikan materi secara konkret dan realistis dibandingkan penyampaian secara verbal.
- 3) kartu kata mudah dibuat maupun dibeli.
- 4) dapat mengatasi kendala ruang dan waktu dalam pembelajaran.
- 5) membantu mengurangi keterbatasan dalam hal pengamatan langsung.

b. Kekurangan



- 1) kuran kartu yang terbatas sehingga kurang efektif untuk kelompok besar.
- 2) penggunaan kartu kata hanya mengandalkan persepsi visual melalui indera penglihatan.
- 3) makna gambar dapat diartikan berbeda oleh setiap individu karena sifatnya yang subjektif. (Jovanda dkk., 2025)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian temuan dan pembahasan memuat hasil analisis data yang dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian, serta interpretasinya berdasarkan teori-teori mutakhir dan referensi yang relevan dalam bidang kajian. Persentase bagian ini adalah 40-60% dari total panjang keseluruhan artikel. Bagian ini berisi pemaparan dari hasil studi literatur terkait pengaruh pengaplikasian media ajar ini terhadap kemampuan membaca anak di sekolah dasar. (Kadoli dkk., 2025)

1. Kontribusi Media Kartu Kata terhadap Pengembangan Keterampilan Membaca Anak Usia Sekolah Dasar

Membaca adalah kemampuan dasar yang mestinya dikuasai oleh siswa agar mereka mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran membaca awal sangat penting, terutama jika dilakukan dengan media yang inovatif sehingga mampu menarik perhatian siswa. Hal ini tentunya dapat membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan membantu mengatasi kebosanan siswa selama proses pembelajaran berjalan. (Viorentina Meo Soro & Ermelinda Yosefa Awe, 2025)

Kartu kata merupakan lembaran kertas yang memuat kumpulan kata yang bisa dirangkai menjadi suatu kalimat. Beberapa kartu kata dapat digunakan untuk membentuk kalimat baru, yang kemudian bisa diuraikan menjadi suku kata, dan dapat juga dipisah menjadi beberapa huruf.

Tabel 1. Kontribusi Media Kartu Kata terhadap Pengembangan Keterampilan Membaca Anak

No	Studi	Tipe penelitian	Hasil penelitian
1	Nisa Umami SY, Febrina Dafit (2024)	Kualitatif	Meningkat
2	Zahra Haikal Rahim, Wawan Syahiril Anwar, Rukmini Handayani (2025)	Kualitatif	Meningkat
3	Euis Titin Suhartini (2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Meningkat
4	Nur Elidah Yana, Sahkholid Nasution (2024)	Kuantitatif	Meningkat
5	Salsabila Wanda Purnamasari, Venni Herli Sundi, Yetti Retnoningsih	Kuantitatif	Meningkat
6	Irma Behuku, Evi Martika D.Kasiahe, Deiby N. F. Tiwow, Edino A. Lomban (2025)	Penelitian Tindakan Kelas	Meningkat
7	Alifah Isro'ini (2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Meningkat
8	Arizka Nurur Rofah, Ima Mulyawati (2022)	Kuantitatif	Meningkat
9	Fitriani Liarian, Idris Mboka, Suryadin Hasyda (2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Meningkat
10	Melisya Putri, Murjainah, Mega Prasrihamni (2023)	R&D	Meningkat

Menurut (Sy & Dafit, 2024) Media kartu kata adalah sarana untuk menyampaikan gagasan atau konsep secara tertulis dan juga berfungsi sebagai media pembelajaran konkret yang membantu proses belajar di kelas. Media pembelajaran berupa kartu kata dimanfaatkan untuk merangsang kerja otak kanan dalam mengingat visualisasi gambar dan kata, sehingga membantu memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Merujuk dari penelitian yang dijalankan di SD IT Bustanul Ulum pada siswa kelas 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kartu kata ini menghasilkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan data pretest. Ini membuktikan bahwa kartu



kata berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru berdasarkan dari hasil pretest dan posttest. Ini terlihat dari hasil nilai yang dihasilkan siswa adalah 56,67 sebelum menggunakan kartu kata yang dikategorikan rendah. Kemudian setelah menggunakan media kartu kata diperoleh nilai rata-rata adalah 91,67 yang dikategorikan tinggi. Dengan menerapkan media kartu kata menjadikan siswa lebih cepat untuk mengenal huruf, karena mereka mendapatkan lebih banyak peluang untuk mengamati huruf tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Rahim dkk., t.t.) Di kelas 2 SDN Kutubumi 1 Kabupaten Tangerang, dari total 30 siswa yang telah menggunakan kartu huruf bergambar untuk belajar membaca permulaan, masih ada 4 siswa yang mengalami kesulitan, khususnya saat membaca kata dan kalimat yang mengandung huruf 'ng' dan 'ny' secara lancar. (Suhartini, 2023) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan capaian hasil belajar setelah penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan membaca terlihat pada setiap tahap pembelajaran. Pada siklus I, siswa yang mendapat ketuntasan mencapai 30%, dengan 3 siswa dinyatakan tuntas dan 7 siswa belum mencapai ketuntasan. Namun, pada siklus II, berlangsung peningkatan yang cukup mencolok, di mana seluruh siswa atau 100% berhasil mencapai ketuntasan. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari hasil penelitian (Yana & Nasution, 2024) Pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar mencapai 30%, dengan hanya 3 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 7 lainnya belum berhasil. Selanjutnya, peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II, yang mana seluruh peserta didik (100%) berhasil mencapai ketuntasan. Perbedaan yang mencolok juga terlihat dari hasil Pretest dan Posttest. Rata-rata nilai Pretest terletak pada angka 47,48 yang tergolong sangat rendah, dengan nilai terendah 25 dan tertinggi 65. Sebaliknya, rata-rata nilai Posttest meningkat menjadi 80,10 yang termasuk dalam level tinggi, dengan rentang nilai antara 55 hingga 97. Berdasarkan perolehan uji hipotesis, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf memiliki hasil yang kuat untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya peningkatan yang sangat signifikan dalam kemampuan membaca peserta didik.

Dari penelitian (Purnamasari dkk., 2024) Penggunaan media kartu suku kata di UPTD SDN Serua 1 Tangerang terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 6. Hasil tes dan observasi menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam kecepatan, ketepatan, kelancaran membaca, serta pemahaman bacaan siswa setelah penerapan media tersebut. Peningkatan ini didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga memicu motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses belajar. Faktor-faktor seperti kualitas media kartu, strategi pengajaran, kemampuan guru, dukungan dari keluarga, dan suasana belajar yang kondusif turut berperan dalam keberhasilan ini. Secara keseluruhan, kartu kata tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan minat serta motivasi siswa terhadap aktivitas membaca, sehingga menjadi alat pembelajaran literasi dasar yang efektif.

Menurut penelitian (Kasiahe, 2025), Penggunaan media kartu kata pada kelas I SD Katolik St Fransiskus Xaverius Maumbi yang dilakukan selama dua siklus dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata hasil meningkat menjadi 63 dengan persentase ketuntasan 46% dan semakin meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 72 dengan persentase 80%. Maka dapat disimpulkan penggunaan media kartu kata sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian menurut (Isro'ini, 2023) penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I SDN Jajartunggal III/452 Kecamatan Wiyung. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal sebagai berikut; 1) Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada keterampilan membaca siswa, dari 28 siswa terdapat 12 siswa yang



dikategorikan mau membaca, pada siklus I meningkat menjadi 8 mau membaca dan 4 siswa mampu membaca. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 10 siswa mampu membaca dan hanya 2 siswa yang mau membaca. 2) Jumlah siswa yang memahami makna bacaan juga mengalami peningkatan, pada siklus I terdapat 18 siswa memahami makna bacaan, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 25 siswa yang memahami makna bacaan; 3) Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan hampir 85% siswa telah masuk dalam kriteria mampu membaca tahap awal.

Menurut penelitian (Rofah & Mulyawati, 2022) dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu kata dengan keterampilan literasi bahasa peserta didik, hal tersebut dapat dilihat pada perhitungan homogenitas one sample komolgorov-smirnov test $0,216 > 0,05$. Maka penelitian ini membuktikan bersifat homogen. Kemudian dilakukan perhitungan pengujian statistik uji (t) $0,000 < 0,05$. Sehingga memperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan antara kedua sampel. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara media kartu kata terhadap keterampilan literasi bahasa peserta didik SD IT Harum. Hasil rerata kelas eksperimen dalam mengaplikasikan media kartu kata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa menerapkan media kartu kata sehingga media kartu kata terhadap literasi bahasa dapat diaplikasikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi bahasa peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Liarian dkk., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas II SD GMT No. 07 Oebufu tersebut memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan membaca setelah penerapan media kartu kata, terutama dalam aspek pengenalan kata, pelafalan, dan kelancaran membaca. Hasil analisis setiap siklus menunjukkan perkembangan yang signifikan, di mana siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan mampu memahami hubungan antara huruf, gambar, dan makna kata secara lebih baik.

Berdasarkan Hasil penelitian (Melisya dkk., 2023) Respon peserta didik pada uji coba prorangan (one to one) memperoleh rata-rata persentase 91,1% dengan kriteria "sangat praktis", sedangkan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil (small group) memperoleh rata-rata persentase 71% dengan kriteria "praktis". Berdasarkan respon dari pendidik dan peserta didik, maka media kartu kata bergambar dapat dinyatakan memiliki kepraktisan. Hasil observasi saat uji coba lapangan memperoleh persentase sebesar 87,8% dengan kriteria "Sangat Tinggi". Berdasarkan persentase yang diperoleh maka media kartu kata bergambar dinyatakan efektif karena peserta didik berminat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Hasil uji lapangan (field test) pada tahap pretest memperoleh persentase sebesar 6,5% dengan kriteria "sedang", sedangkan pada tahap posttest memperoleh persentase sebesar 9% dengan kriteria "tinggi". Berdasarkan persentase yang diperoleh maka media kartu kata bergambar dinyatakan efektif.

2. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Kata yang digunakan Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Sekolah Dasar

Kartu kata memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) memudahkan anak dalam mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat, (2) kartu kata bergambar juga dapat memperkenalkan berbagai warna, serta (3) kartu kata mudah dibuat maupun dibeli. Namun, media ini juga memiliki kekurangan, yaitu (1) ukuran kartu yang terbatas sehingga kurang efektif untuk kelompok besar, dan (2) penggunaan kartu kata hanya mengandalkan persepsi visual melalui indera penglihatan. (Intang dkk., 2024)

(Nenu dkk., 2024b) Kelebihan dari media kartu kata bergambar antara lain: (1) mampu menyajikan materi secara konkret dan realistis dibandingkan penyampaian secara verbal, (2) dapat mengatasi kendala ruang dan waktu dalam pembelajaran, (3) membantu mengurangi keterbatasan dalam hal pengamatan langsung, (4) memudahkan pemahaman materi bagi berbagai jenjang usia, serta (5) memiliki biaya pembuatan yang relatif rendah dan mudah digunakan. Sementara itu, kelemahan media kartu bergambar meliputi: (1) hanya merangsang indera visual, sehingga informasi yang disampaikan menjadi terbatas, dan ukuran kartu yang kecil menyebabkan beberapa dari siswa tidak dapat melihat dengan jelas; (2) makna gambar dapat diartikan berbeda oleh setiap individu



karena sifatnya yang subjektif; (3) ukuran gambar yang kecil dapat mengurangi efektivitasnya sebagai alat bantu pembelajaran

Pada dasarnya, kartu kata adalah alat bantu pembelajaran dengan banyak manfaat. Di antaranya adalah kemampuan untuk membantu anak-anak lebih mudah memahami huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Selain itu, kartu ini dapat digunakan untuk secara menyenangkan mengenalkan berbagai warna kepada peserta didik jika disertakan dengan foto. Karena kartu kata relatif mudah dibuat sendiri oleh guru atau diperoleh di pasar dengan harga terjangkau, kepraktisan media ini menambah nilai. Media ini sangat cocok untuk pembelajaran awal membaca dan mengenal bahasa karena bentuk visualnya yang sederhana.

Namun, media kartu kata memiliki beberapa keterbatasan. Media ini kurang efektif digunakan dalam kelompok belajar yang lebih besar karena ukurannya yang kecil, sehingga tidak semua siswa dapat melihat dengan jelas. Selain itu, media ini kurang mengakomodasi gaya belajar kinestetik atau auditori karena hanya menekankan persepsi visual. Sifat penyajian gambar yang cenderung subjektif dan hanya dapat dijelaskan secara individual merupakan kekurangan lainnya. Ini dapat menyebabkan perbedaan interpretasi di antara siswa.

Orang lain berpendapat bahwa media kartu kata bergambar masih memiliki keunggulan yang kuat daripada menyampaikan materi secara verbal. Dengan sifatnya yang nyata dan realistis, topik pelajaran dapat menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, dievaluasi apakah media ini mampu mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan pengamatan serta memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang masalah yang disampaikan kepada berbagai kelompok usia. Namun, efektivitasnya harus dipertimbangkan dengan mempertimbangkan jumlah siswa dan ukuran media yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Kartu Kata dalam Pembelajaran Membaca

1) Kesesuaian media ajar kartu kata dengan usia dan tahap perkembangan anak

Membantu anak usia dini belajar membaca awal dengan kartu suku kata bergambar sangat efektif. Media ini sesuai dengan ciri perkembangan kognitif anak yang lebih menekankan aspek visual dan benda konkret. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, karena anak-anak masih berada di tahap berpikir operasional konkret, mereka cenderung lebih mudah menangkap informasi yang disajikan melalui gambar dan warna yang menarik. Menurut, (Nurapipah & Fauzi, 2023) penggunaan media ajar kartu kata bergambar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini disebabkan fakta bahwa media ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini, yang lebih menekankan aspek visual dan konkret.

2) Keterampilan Guru dalam Perencanaan dan Implementasi

Kemampuan guru untuk merencanakan dan menerapkan pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan penggunaan media kartu kata. Guru tidak hanya harus menyediakan media, tetapi mereka juga harus dapat mengatur cara penyampaian materi agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Untuk memastikan bahwa peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar membaca, perencanaan yang cermat melibatkan pemilihan kata yang tepat, tampilan yang menarik, dan pendekatan penyampaian yang interaktif. Untuk implementasi yang berhasil, guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas, memberikan umpan balik, dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Menurut (Hakim, 2021), hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merencanakan dan menggunakan media kartu kata. Ini karena sangat terkait dengan proses pembelajaran yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran, dalam bentuk apa pun. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran, apa pun jenisnya, tidak akan efektif jika guru aktif dan profesional dalam proses pembelajaran.

3) Motivasi dan Keterlibatan Siswa

(Rahmayani & Suriani, t.t.) menyatakan bahwa menggunakan kartu kata untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar meningkatkan hasil belajar membaca permulaan secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa kartu kata dan media pembelajaran lainnya yang menarik secara visual dan interaktif dapat menarik siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Siswa menjadi lebih



antusias, fokus, dan aktif selama proses pembelajaran karena semangat belajar yang tinggi. Siswa tidak hanya mengikuti pelajaran secara pasif jika mereka merasa tertarik dengan media yang digunakan, tetapi mereka juga termotivasi untuk mengeksplorasi dan berlatih membaca secara mandiri. Media kartu kata secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media yang mampu memikat perhatian siswa sangat penting dalam pembelajaran membaca permulaan karena dapat memfasilitasi keterlibatan penuh siswa dalam proses belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang seru.

4) Desain Media yang Menarik dan Interaktif

Media kartu kata yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap apa yang mereka baca (Nurlindah dkk., 2023). Pernyataan ini menunjukkan bahwa desain media pembelajaran sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi. Kartu kata dengan tampilan yang menarik dan warna-warna yang cerah dapat menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran membaca. Siswa tidak hanya membaca kata secara pasif, tetapi mereka juga berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang kinestetik dan kooperatif, seperti mencocokkan gambar dengan kata atau bermain tebak kata. Metode ini membantu siswa memahami materi bacaan dengan lebih baik karena mereka mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman yang menyenangkan dan berkesan. Antusiasme yang meningkat selama pembelajaran juga berkontribusi langsung pada peningkatan kemampuan membaca awal, terutama di kelas pertama sekolah dasar.

5) Kesesuaian Metode dengan Tujuan Pembelajaran

Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media selama proses belajar, terutama untuk siswa yang baru belajar membaca di kelas awal. Jika digunakan bersama dengan pendekatan atau strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kartu kata akan bekerja dengan lebih baik. Penggunaan media kartu kata bersama dengan pendekatan pengajaran yang tepat dapat mempercepat penguasaan siswa dalam konsep membaca permulaan di kelas awal. Menggunakan pendekatan yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep membaca secara bertahap, mulai dari pengenalan suku kata hingga pembentukan kata utuh (Purnamasari dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama yang efektif antara media pembelajaran dan pendekatan yang digunakan sangat penting untuk membuat proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan berdampak nyata pada peningkatan kemampuan literasi awal siswa.

4. SIMPULAN

Kemampuan membaca anak-anak sekolah dasar meningkat secara signifikan dengan media pembelajaran kartu kata. Kartu kata telah terbukti bermanfaat untuk membantu siswa belajar huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Media ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan ingatan visual, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran membaca awal.

Setiap penelitian yang dianalisis, baik kualitatif maupun kuantitatif, menunjukkan bahwa menggunakan media kartu kata meningkatkan hasil belajar membaca. Selain skor pretest dan posttest, peningkatan ini terlihat dalam kelancaran, kecepatan, dan pemahaman membaca siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrial, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sdn 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/Jtpd.V1i1.19406>
- Hakim, P. R. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Abna : Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 1(2). <https://doi.org/10.22515/Abna.V1i2.3443>
- Intang, B., Nadrah, & Nur, A. M. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd. *Jurnal Sosial Humaniora Dan*



- Pendidikan*, 3(1), 97–105. <https://doi.org/10.55606/Inovasi.V3i1.2625>
- Isro'ini, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Media Kartu Kata Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas I Sdn Jajartunggal Iii/452 Surabaya. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 417–426. <https://doi.org/10.62775/Edukasia.V4i1.274>
- Jovanda, N. A., Maharani, N., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). *Studi Literatur : Pengaruh Pengaplikasian Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Sekolah*. 4.
- Kadoli, N. I., Husain, R., Pulukadang, W. T., & Katili, S. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media E-Book Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. 5(1).
- Kasiahe, E. M. D. (2025). Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Katolik St Fransiskus Xaverius Maumbi. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 5(2), 253–262. <https://doi.org/10.37680/Almikraj.V5i2.6775>
- Liarian, F., Mboka, I., & Hasyda, S. (2023). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas Ii Sd Gmit No 07 Oebufu Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023*. 1.
- Melisyah, M. P., Murjainah, M., & Praseihhammi, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V9n1.P1-8>
- Nenu, M. A. R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L. (2024a). Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sdk Wolomeli. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 557–570. <https://doi.org/10.31932/Jpdp.V10i1.3447>
- Nenu, M. A. R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L. (2024b). Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sdk Wolomeli. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 557–570. <https://doi.org/10.31932/Jpdp.V10i1.3447>
- Nurapipah, T., & Fauzi, M. R. (2023). *Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas Rendah Sekolah Dasar*. 06(03).
- Nurlindah, Akhir, M., & Adiwijaya Latief, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelas 2 Sd Inpres Pandang-Pandang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jkp: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 172–179. <https://doi.org/10.58738/Jkp.V1i3.171>
- Purnamasari, S. W., Sundi, V. H., & Retnoningsih, Y. (2024). *Pengaruh Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 6 Di Uptd Sdn Serua 01 Tangerang*.
- Putri, A., Lian, B., & Murniviyanti, L. (2025). *Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Pemula Pada Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 98 Palembang*. 10.
- Rahim, Z. H., Anwar, W. S., & Handayani, R. (T.T.). *Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Kegiatan Pembiasaan Literasi Di Kelas Iv*.
- Rahmawati, D., & Handayani, A. (2023). *Analisa Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar: Rahmayani, E. Y., & Suriani, A. (T.T.). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Sekolah Dasar*.
- Rofah, A. N., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Literasi Bahasa Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7556–7562. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i4.3583>
- Suhartini, E. T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia: (Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sdn Darmaga Iii Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang Tahun 2019/2020). *Jpg: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35569/Jpg.V6i1.1616>



- Sy, N. U., & Dafit, F. (2024). *Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. 13(1).
- Viorentina Meo Soro & Ermelinda Yosefa Awe. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di Sdk Wolowio. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i2.1431>
- Yana, N. E., & Nasution, S. (2024). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis). *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 534. <https://doi.org/10.29210/1202424519>